

# PERANCANGAN E-BOOK RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DENGAN TEKNIK ILUSTRASI DIGITAL GUNA MENGEDUKASI ANAK USIA 7-12 TAHUN

**Khemal Indra Radian, 1) Hardman Budiarjo 2) Siswo Martono**

S1 Desain Komunikasi Visual

Universitas Dinamika Jl. Kedung Baruk no 98 Surabaya,60289

Email: 1) [18420100051@dinamika.ac.id](mailto:18420100051@dinamika.ac.id) 2) [Hardman@dinamika.ac.id](mailto:Hardman@dinamika.ac.id) 3) [Siswo@dinamika.ac.id](mailto:Siswo@dinamika.ac.id)

Rambu-rambu Lalu lintas adalah alat pelengkap jalan raya yang berfungsi untuk menertibkan pengguna jalan raya. Terdapat sejumlah jenis rambu-rambu lalu lintas seperti rambu larangan, rambu perintah, rambu peringatan, dan rambu petunjuk memiliki fungsi berbeda guna memandu pengguna jalan raya. Tujuan dibuatnya rambu lalu lintas antara lain supaya pengguna jalan tidak mengalami kecelakaan, tidak tersesat, dan tertib berkendara. Akibat kemajuan teknologi yang begitu pesat mempengaruhi bidang transportasi, sejumlah anak usia 7-12 tahun dan belum memiliki sim mulai coba mengendarai kendaraan di jalan raya. Anak usia 7-12 tahun sering menjumpai beberapa rambu lalu lintas di jalan raya, namun mereka masih belum memahami fungsi dan jenis dari rambu lalu lintas. Maka dari itu peneliti tertarik untuk merancang *Ebook* rambu lalu lintas untuk anak usia 7-12 tahun, guna untuk membantu menambah pengetahuan anak usia 7-12 tahun terhadap rambu lalu lintas. Dalam perancangan ini peneliti akan membuat *Ebook* yang berisi penjelasan rambu lalu lintas dan peneliti akan menggunakan teknik ilustrasi digital dan gaya ilustrasi yang disukai anak usia 7-12 tahun. Dengan perancangan ini diharapkan jiwa disiplin anak usia 7- 12 tahun akan meningkat terhadap pengetahuan rambu-rambu lalu lintas dan bisa distribusikan ke Sekolah.

**Kata kunci:** *Rambu-rambu lalu lintas, anak usia 7 – 12 tahun, edukasi, Ebook*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Aturan lalu lintas dibuat dengan tujuan untuk menertibkan pengendara dan mengamankan pengendara dari kejadian yang tidak diinginkan. Hal ini tertuang dalam Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

Menurut Mohammed Tabeb Obaidat dan Thanaa M Ramadan (dalam Herawati, 2014) menyebutkan penyebab kecelakaan seringkali disebabkan oleh geometrik jalan maupun faktor lingkungan meskipun penyebab sebenarnya adalah manusia. Manusia sebagai pengemudi memiliki faktor-faktor fisiologis dan psikologis berpotensi menyebabkan kecelakaan. Faktor fisiologis terdiri dari sistem syaraf, penglihatan, pendengaran, dan indera lainnya. Sedangkan faktor psikologis terdiri dari motivasi, pengalaman, pengetahuan, emosi, dan kedewasaan.

Menurut data unit kecelakaan lalu lintas polrestabes Surabaya tahun 2014 (dalam Aida Nailil Muna 2015), kota Surabaya mendapati 21 pelaku kecelakaan lalu lintas berusia 10-15 tahun. Jumlah pelaku kecelakaan lalu lintas pengendara sepeda motor yang berusia dari 17 tahun di Surabaya sebanyak 39 orang (34 laki-

laki dan 5 perempuan). Pelaku kecelakaan merupakan pengendara kendaraan bermotor, jumlah kecelakaan dibawah usia 17 tahun menunjukkan adanya anak atau pelajar sudah mulai mengendarai kendaraan bermotor.

Menurut Ashar Hidayah (dalam Julianto, 2017) rambu lalu lintas merupakan pelengkap penting di jalan raya. Rambu lalu lintas dibagi menjadi 6 kategori. Kategori rambu lalu lintas meliputi: rambu peringatan (warna kuning), rambu larangan (warna merah), rambu petunjuk (warna hijau), dan rambu perintah (warna biru), rambu tambahan (warna putih), dan rambu nomor rute jalan (warna putih). Rambu lalu lintas dapat berupa huruf, angka, dan kalimat.

Rumbadi (2017), ada 4 alasan pendidikan yang perlu dilakukan sejak usia dini. Pertama sebagai persiapan agar bisa beradaptasi dengan lingkungan, kedua melatih kemampuan motorik atau fisik, ketiga diajarkan berinteraksi dengan orang lain, keempat belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar berimajinasi dan menunjukkan ekspresi.

Menurut Riyandi Purwanto (2017) Tingkat kecelakaan masih tinggi yang disebabkan berbagai faktor, oleh karena itu untuk mengurangi meningkatnya angka

kecelakaan diperlukan pengenalan rambu lalu lintas mulai usia dini.

Di sisi lain CNN Indonesia (2020) menunjukkan anak-anak lebih menyukai belajar melalui buku ilustrasi. Sedangkan Nickolas Isac Juanda, dkk menjelaskan dunia anak dekat dengan dunia cerita bergambar.

Berdasarkan informasi tersebut peneliti tertarik untuk meneliti buku ilustrasi tentang rambu lalu lintas dengan target 7-12 tahun. Menurut artikel dari Yufiendia Novitasari (2021) anak-anak lebih suka melihat gambar dibanding tulisan, karena membaca deretan tulisan yang panjang membuat pandangan mata tidak enak. Maka karena itu anak-anak lebih suka membaca buku melalui gambar.

Ilustrasi dibagi menjadi 3 teknik yaitu teknik basah, teknik kering, dan teknik digital. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik digital. Penggunaan teknik digital memiliki keuntungan dalam hal durasi pengerjaan yang lebih cepat, mudah diperbaiki jika terjadi kesalahan, dan mudah dipublikasi.

Kemajuan teknologi berkembang seiring waktu, teknik menggambar bisa menggunakan komputer bahkan buku mulai dirancang menjadi aplikasi disebut sebagai *Ebook*. Menggunakan *Ebook* pengguna merasa lebih praktik karena bisa membaca buku secara daring melalui berbagai teknologi seperti komputer dan smartphone.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, tujuannya untuk mendapat informasi agar bisa mendukung Perancangan *Ebook* Tentang Rambu Lalu Lintas Guna Menedukasi Anak Usia 7 – 12 Tahun.

Obyek penelitian yg akan diambil datanya, berhubungan, jenis dan fungsi rambu-rambu lalu lintas, dan gaya gambar ilustrasi digital untuk anak usia 7 -12 tahun.

Lokasi penelitian berlangsung di Surabaya, tepatnya di SDN Banyu Urip II dan SD Dapena, SD Saims, dan SD Kartika. Memilih sekolah SDN Banyu Urip II, dan Sekolah SD Kartika karena Sekolah ini telah melakukan belajar tatap muka. Memilih Sekolah SD Dapena dan Sekolah SD Saims karena lokasi ini menempel dengan jalan raya dan banyak terpasang rambu lalu lintas.

Peneliti akan mengamati anak usia 7-12 tahun tentang jenis rambu lalu lintas yang mereka paham, dan tanggapan dari guru SD mengenai perancangan buku rambu lalu lintas guna mengedukasi anak usia 7-12 tahun.

## **Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Peneliti akan mengobservasi gaya ilustrasi, dan kekurangan kelebihan buku rambu-rambu lalu lintas. Observasi jenis rambu- rambu lalu lintas yang terpasang sekitar lokasi penelitian, dan observasi perilaku anak usia 7-12 tahun.

### **2. Wawancara**

Peneliti akan mewawancarai murid jenjang SD di Sekolah Dasar untuk mengambil data seperti perilaku, jenis gambar yang disukai anak usia 7-12 tahun. Peneliti akan mewawancarai guru di Sekolah Dasar untuk mengambil data seperti media pembelajaran yang tepat untuk jenjang SD, kurikulum rambu-rambu lalu lintas di Sekolah Dasar, dan jenis rambu-rambu lalu lintas yang diajarkan di Sekolah.

Peneliti akan mewawancarai dinas perhubungan untuk mengambil data tentang jenis rambu-rambu lalu lintas yang terpasang di Surabaya, fungsi rambu-rambu lalu lintas dan jenis rambu-rambu lalu lintas khusus anak usia 7-12 tahun.

### **3. Studi Literatur**

Peneliti akan mencari informasi melalui jurnal dan internet perancangan *Ebook*. Peneliti mempelajari jenis rambu-rambu lalu lintas untuk anak usia 7-12 tahun dan fungsi rambu-rambu lalu lintas menggunakan buku berjudul “Cerdas Berlalu Lintas.” Karangan Rohmat Kurnia dan buku berjudul “Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.” Karangan tim redaksi.

### **4. Studi Kompetitor**

Studi kompetitor ini bisa membantu peneliti untuk menyempurnakan perancangan *e-book* dengan mengamati produk yang hampir sama. Buku ilustrasi berjudul “Kisah Nora Mengenal Rambu-Rambu Lalu Lintas” diterbitkan Andi publisher karya Askalin. Buku ini berkisah tentang pengalaman Nora sedang bersekolah dan berlibur. Didalam buku ini mengajak pembaca untuk mengenal rambu lalu lintas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Observasi**

Hasil observasi menunjukkan suatu ruangan memerlukan warna karena warna mempengaruhi psikologi anak usia 7-12 tahun,

semisal kelas yang menggunakan warna cerah bisa membuat muridnya semangat dan ceria. Dan sebaliknya jika murid memasuki kelas dengan ruangan warna gelap maka akan membuat mereka ketakutan.

Hasil observasi mengenai lingkungan Sekolah SD yang menjadi objek penelitian, ada cukup banyak rambu-rambu lalu lintas di sekitar Sekolah SD.

## 2. Wawancara

Hasil wawancara dengan murid dan guru di Sekolah SD menunjukkan anak usia 7-12 tahun memiliki hobi suka membaca buku, menggambar, mengakses, media sosial dan bermain gadget. Sebanyak 37 murid mengatakan mereka suka membaca *ebook* dibanding buku cetak. Anak usia 7-12 tahun lebih suka membaca buku yang berisi banyak gambar dibanding buku yang banyak tulisan, dan mereka lebih suka melihat gambar karakter anak-anak dibanding karakter kartun.

Dari 6 kategori rambu-rambu lalu lintas, anak usia 7-12 tahun lebih sering menemukan melihat rambu larangan dan rambu petunjuk. Menurut Ibu Alis dan Ibu Diah media pembelajaran cocok antara lain buku bergambar, video virtual, dan ebook.

## 3. Studi Literatur

Hasil dari studi literatur yang didapat, peneliti mengetahui banyak jumlah rambu-rambu lalu lintas dengan beragam fungsi, seperti rambu peringatan berfungsi untuk meningkatkan kewaspadaan pengguna jalan raya, rambu larangan berfungsi untuk melarang tindakan yang tidak boleh dilakukan pengguna jalan raya, rambu perintah berfungsi memberi tau pengendara jalan raya yang wajib dilakukan, rambu petunjuk berfungsi untuk membantu pengguna jalan raya agar tidak tersesat, rambu peringatan sementara, dan rambu papan tambahan.

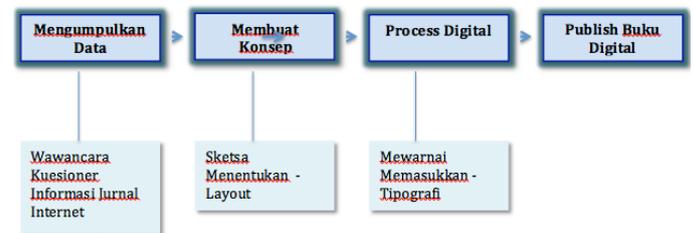
## 4. Studi Kompetitor

Studi kompetitor ini bisa membantu peneliti untuk menyempurnakan perancangan *Ebook* dengan mengamati produk yang hampir sama. Buku ilustrasi berjudul “Kisah Nora Mengenal Rambu-Rambu Lalu Lintas” diterbitkan Andi publisher karya Askalin. Buku ini berkisah tentang pengalaman Nora sedang bersekolah dan berlibur. Didalam buku ini mengajak pembaca untuk mengenal rambu lalu lintas.



Gambar 3.1 Buku Ilustrasi Kisah Nora  
(Sumber: ebooks.gramedia.com)

## 5. Alur Desain



Gambar 3.2 Alur Desain

## Hasil Dan Pembahasan

### 1. Observasi

Hasil observasi menunjukkan suatu ruangan memerlukan warna karena warna mempengaruhi psikologi anak usia 7-12 tahun, semisal kelas yang menggunakan warna cerah bisa membuat muridnya semangat dan ceria. Hasil observasi mengenai lingkungan Sekolah SD yang menjadi objek penelitian, ada cukup banyak rambu-rambu lalu lintas diluar linggan Sekolah SD. Rambu tersebut adalah rambu dilarang berhenti, rambu truk dilarang melintas, rambu peringatan hati-hati, rambu petunjuk belok kiri langsung, rambu dilarang parkir, rambu roda dua dilarang melintas, rambu arah yang diwajibkan ke kiri, dan rambu boleh parkir.

Sedangkan di taman bungkul ada rambu rambu larangan masuk, rambu perintah mengikuti kearah kanan, rambu boleh parkir, rambu tambahan larangan merokok, rambu peringatan pekerjaan di jalan, rambu isyarat penyeberangan jalan, rambu perintah memasuki jalur atau lajur yang ditunjuk, rambu larangan parkir, rambu petunjuk lokasi fasilitas penyeberangan pejalan kaki, rambu tambahan tidak boleh menginjak tanaman, rambu tambahan wajib pakai masker, rambu papan nama jalan, rambu larangan berhenti, rambu peringatan adanya rintangan atau objek berbahaya, dan rambu larangan masuk bagi becak.

## 2. Wawancara

Hasil wawancara dengan murid dan guru di Sekolah SD menunjukkan anak usia 7-12 tahun masih ada yang belum paham rambu-rambu lalu lintas, memiliki hobi suka membaca buku, menggambar dan menggunakan gadget. Sebanyak 37 murid mengatakan mereka suka membaca *ebook* dibanding buku cetak. Anak usia 7-12 tahun lebih suka membaca buku dengan banyak gambar dibanding buku dengan banyak tulisan, dan mereka lebih suka melihat gambar karakter anak-anak dibanding karakter kartun. Dan anak usia 7-12 tahun senang jika mereka menemukan warna cerah, hal ini pernah terjadi pada Sekolah SD dimana para murid semangat belajar ketika memasuki kelas dengan dinding berwarna cerah.

Dari 4 kategori rambu-rambu lalu lintas, anak usia 7-12 tahun lebih sering menemukan melihat rambu larangan dan rambu petunjuk. Menurut Ibu Alis dan Ibu Diah media pembelajaran cocok antara lain buku bergambar, dan *ebook*.

Wawancara di dinas perhubungan mendapatkan hasil seperti kecelakaan akibat lalai rambu-rambu lalu lintas disebabkan human error dan faktor lainnya, pemasangan sekaligus penentuan lokasi rambu-rambu lalu lintas dilakukan oleh dinas perhubungan. Jenis rambu-rambu lalu lintas secara lengkap telah tertulis "PM 13 tahun 2014".

Secara pengalaman dinas perhubungan pernah mengajarkan anak usia 7-12 tahun mengajarkan tentang rambu-rambu lalu lintas dengan *city tour* yaitu mengajak anak keliling sambil dijelaskan aturan lalu lintas yang mereka temukan, metode pembelajaran ini sekaligus mengajak murid belajar sambil jalan-jalan, dijelaskan juga murid suka membaca buku bergambar.

## 3. Dokumentasi

Hasil dari dokumentasi yang didapat, peneliti mengetahui banyak jumlah rambu-rambu lalu lintas dengan beragam fungsi, seperti rambu peringatan berfungsi untuk meningkatkan kewaspadaan pengguna jalan raya, rambu larangan berfungsi untuk melarang tindakan yang tidak boleh dilakukan pengguna jalan raya, rambu perintah berfungsi memberi tau

pengendara jalan raya yang wajib dilakukan, dan rambu petunjuk berfungsi untuk membantu pengguna jalan raya agar tidak tersesat.

Anak-anak suka menemukan warna dengan nuansa cerah karena warna tersebut membuat mereka senang. Warna tersebut seperti warna putih, biru, merah, kuning, dan hijau.

## 4. Studi Kompetitor

Hasil dari studi kompetitor mengetahui produk pesaing menggunakan gaya ilustrasi 2 dimensi dengan gaya kartun, perwarnaan dalam buku dominan warna campur unsur putih, dan menggunakan tipografi sans serif. Rambu-rambu lalu lintas di buku hanya menjelaskan rambu larangan dan rambu peringatan.

## Penyajian data

Berdasarkan reduksi data yang telah didapat, peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

1. Jenis warna yang disukai anak usia 7-12 tahun adalah warna cerah karena warna jenis ini membuat mereka senang.
2. Jenis media pembelajaran rambu-rambu lalu lintas yang cocok untuk anak usia 7-12 tahun adalah buku bergambar, dan *ebook*.
4. Gaya pembuatan produk kompetitor, dan kompetitor hanya memunculkan 2 kategori rambu-rambu lalu lintas yaitu rambu larangan dan rambu peringatan.
5. Jenis rambu-rambu lalu lintas yang perlu diajarkan anak usia 7-12 tahun menurut dinas perhubungan adalah jenis rambu larangan, rambu perintah, rambu petunjuk, dan rambu peringatan.
6. Perilaku anak usia 7-12 tahun seperti suka menggambar, suka bermain *gadget*, dan suka membaca buku bergambar.

## Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, studi literatur, dan studi kompetitor diatas peneliti mengambil kesimpulan walaupun ada rambu-rambu lalu lintas di lingkungan sekitar, anak 7-12 tahun tetap perlu diberi pengetahuan, tanpa pengetahuan mendalam mereka tidak akan paham. Ebook merupakan media cocok untuk belajar berhubung anak usia 7-12 tahun hobi menggunakan *gadget*, pembuatan *ebook* akan lebih menarik jika memasukkan banyak gambar, dan perlu juga pemilihan warna terang agar anak usia 7-12 tahun semangat membaca. Sesuai pengalaman

dinas perhubungan menyebutkan 4 jenis rambu-rambu lalu lintas yang perlu diajarkan yaitu rambu larangan, rambu peringatan, rambu perintah, dan rambu petunjuk.

### STP (Segmentasi, Targeting, Positioning)

STP (Segmentasi, Targeting, Positioning) adalah serangkaian strategi pemasaran yang memiliki sasaran dan tujuan guna mengetahui karakteristik konsumen.

#### a. Segmentasi

##### 1. Geografis

Negara: Indonesia  
Regional: Jawa timur  
Kota: Surabaya

##### 2. Demografi

Jenis Kelamin: Laki-laki dan perempuan  
Kelompok usia: 7-12 tahun  
Tingkat pendidikan: SD  
Tingkat ekonomi: menengah keatas  
Penghasilan: 10 juta perbulan  
Jumlah anggota keluarga: 4

##### 3. Psikografis

Kepribadian: Suka membaca buku berisi banyak gambar dan suka melihat karakter anak-anak.

Gaya hidup: Hobi menggunakan *gadget*

#### b. Targeting

Target audience dalam penciptaan karya ini dibagi menjadi dua, yaitu target primer dan target sekunder, diantaranya:

Target primer: anak laki-laki dan perempuan usia 7-12 tahun  
Target Sekunder: Orang tua

#### c. Positioning

*Ebook* rambu lalu lintas ini ditempatkan sebagai *ebook* pengetahuan yang menjelaskan tentang rambu lalu lintas kepada anak usia 7-12 tahun.

#### USP (Unique Selling Proposition)

USP menjadi sebuah pembandingan antara karya peneliti dan karya Kompetitor mengenai suatu perbedaan. Peneliti akan membuat *ebook* tentang rambu-rambu lalu lintas, kelebihan dibuatnya *ebook* adalah buku ini dapat mengakses dimana saja melalui *gadget* sehingga konsumen bisa membaca ditempat manapun. Perancangan ini menggunakan teknik ilustrasi digital bergaya gambar kartun. Didalam *ebook* berisi banyak dan menggunakan pewarnaan cerah pada gambar, dan memasukkan karakter anak-anak. Peneliti juga akan merancang, buku cetak itu akan dipasang barcode untuk di scan

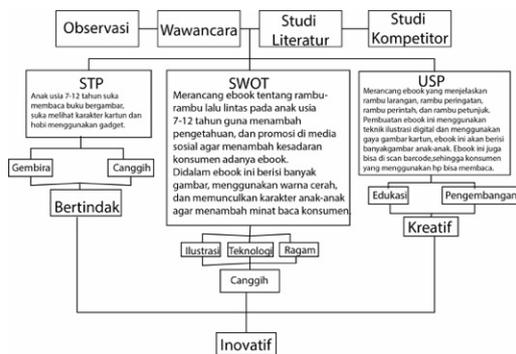
menggunakan handphone. Peneliti juga akan merancang buku cetak rambu-rambu lalu lintas sebagai media pendukung, buku cetak itu akan dipasang barcode untuk di scan menggunakan handphone agar bisa akses ke *ebook*. Didalam *ebook* ini akan ada 4 jenis yaitu rambu larangan, rambu peringatan, rambu petunjuk, dan rambu perintah.

#### Analisa Swot

Internal	Strength -Suka membaca buku dengan banyak gambar. -Suka melihat warna cerah.	Weakness -Mata mudah lelah melihat layar di waktu yang lama. -Tidak memahami rambu-rambu lalu lintas.
Eksternal	-Suka melihat gambar karakter anak-anak. -Hobi Menggunakan <i>gadget</i> .	
Opportunities -Seringnya menggunakan <i>gadget</i> untuk mengakses media sosial	Strength – Opportunities -Suka membaca buku secara digital. -Adanya promosi <i>ebook</i> di media sosial. -Akan senang membaca jika <i>ebook</i> berisi banyak gambar	Weakness - Opportunities - Merancang <i>ebook</i> untuk mempelajari tentang rambu-rambu lalu lintas, guna menambah pengetahuan pembaca.
Threat - Penggunaan handphone dibatasi orang tua. - Adanya <i>ebook</i> tentang rambu-rambu lalu	Strength – Threat - Merancang <i>ebook</i> agar mengajak anak menggunakan <i>gadget</i> untuk mengakses pengetahuan	Weakness – Threat - Setiap memiliki minat membaca dengan gaya berbeda

lintas gaya ilustrasi yang berbeda	yang positif.	
Strategi utama: Merancang ebook tentang rambu-rambu lalu lintas pada anak usia 7-12 tahun guna menambah pengetahuan, dan promosi di media sosial agar menambah kesadaran konsumen adanya ebook. Didalam ebook ini berisi banyak gambar, menggunakan warna cerah, dan memunculkan karakter anak-anak agar menambah minat baca konsumen.		

### Keyword



Gambar 4.1 Keyword

### Strategi Kreatif

#### 1. Format ukuran ebook

Pada Perancangan *ebook* rambu-rambu lalu lintas untuk anak usia 7-12 tahun menggunakan dimensi berukuran 29,7 x 21 cm atau ukuran A4 dengan posisi landscape.

#### 2. Judul

Perancangan *ebook* rambu-rambu lalu lintas memerlukan sebuah judul agar bisa dijadikan identitas, judul yang dipilih peneliti adalah “Ayo mengenal rambu-rambu lalu lintas.” Pembuatan judul ini ada di sampul dan halaman depan, penulisan judul tersebut menggunakan tipografi dekoratif.

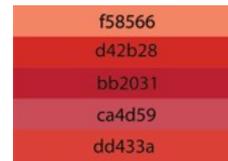
Penulisan judul ini menggunakan font sans serif yaitu jelly crazier. Font ini diolah lagi oleh peneliti menjadi font dekoratif dengan memadukan cara memadukan 2 tulisan dan campuran warna. Warna itu terdiri dari putih, merah, kuning, dan hijau.

#### 3. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam perancangan ebook “Ayo mengenal rambu-rambu lalu.” Menggunakan bahasa Indonesia. Untuk percakapan dan penjelasan didalam *ebook* juga menggunakan bahasa Indonesia.

### 4. Warna

#### a. Merah



Gambar 4.12 Warna Merah

Warna merah ini diambil dari pengertian jenis rambu-rambu lalu lintas berwarna merah artinya larangan. Memilih warna merah supaya pembaca yang mengonsumsi merasa semangat dan tidak bosan.

#### b. Kuning



Gambar 4.13 Warna Kuning

Warna kuning ini diambil dari pengertian jenis rambu-rambu lalu lintas berwarna kuning artinya peringatan. Memilih warna kuning supaya pembaca yang mengonsumsi merasa senang.

#### c. Biru



Gambar 4.14 Warna Biru

Warna Biru ini diambil dari pengertian jenis rambu-rambu lalu lintas berwarna biru artinya perintah. Memilih warna biru supaya pembaca yang mengonsumsi merasa tenang.

#### d. Hijau



Gambar 4.15 Warna Hijau

Warna Hijau ini diambil dari pengertian jenis rambu-rambu lalu lintas berwarna biru artinya petunjuk. Memilih warna biru supaya pembaca yang mengonsumsi makin semangat.

### 3. Tipografi

#### a. Font *Myriad Pro*

ABCDEFGHIJKLMN  
 OPQRSTUVWXYZ  
 abcdefghijklmn  
 opqrstuvwxyz  
 1234567890

Gambar 4.16 contoh font *myriad pro*

Jenis font ini merupakan font sans serif, memilih font ini agar tulisan pada ebook nyaman dan mudah dibaca, font ini akan digunakan pada penulisan teks didalam *ebook*.

#### b. Font *Jelly Crazier*

**ABCDEFGHIJKLMN**  
**OPQRSTUVWXYZ**  
**1234567890**

Gambar 4.17 contoh font *jelly crazier*

Jenis font ini merupakan font sans serif, memilih font ini karena bentuknya seperti ornamen dan bisa dijadikan font dekoratif. Font ini akan digunakan untuk penulisan judul pada sampul *ebook*.

#### c. Font *Clearviewhwy*

ABCDEFGHIJKLM  
 NOPQRSTUVWXYZ  
 abcdefghijklmno  
 pqrstuvwxyz  
 1234567890

Gambar 4.18 contoh font *Clearviewhwy*

Jenis font ini merupakan font sans serif, memilih font ini karena bentuknya sama seperti simbol dan angka yang ada didalam beberapa rambu-rambu lalu lintas. Font ini akan digunakan untuk membuat contoh rambu didalam *ebook*.

### 4. Sketsa

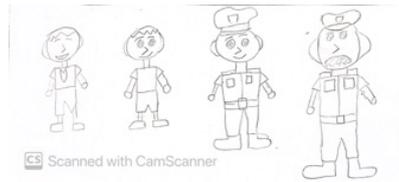
#### a. Ebook



Gambar 4.19 sketsa desain ebook

Perancangan ebook memerlukan pembuatan sketsa sebelum melakukan proses digitalisasi. Sketsa diatas merupakan gambar desain ebook mulai dari sampul, kata pengantar, daftar isi, dan isi halaman.

#### b. Karakter



Gambar 4.20 sketsa desain karakter

Didalam *ebook* akan ada karakter anak-anak bergaya gambar kartun, memasukkan karakter kedalam karya supaya isi *ebook* makin menarik dan yang pembaca tidak mudah bosan. Sketsa diatas terlihat gambar anak-anak dengan variasi pakaian seperti ada yang mengenakan baju sekolah, baju polisi, dan baju bebas. Dari 4 karakter tersebut, peneliti cukup mengambil 2 karakter untuk ditaruh dalam *ebook*.

#### c. Poster



Gambar 4.21 sketsa desain poster

Membuat sebuah poster diawali dengan membuat sketsa, poster ini akan dibuat ukuran A3. Didalamnya akan dimasukkan elemen seperti gambar komputer, papan rambu, dan tipografi.

### 5. Implementasi Karya

#### a. Ebook



Gambar 4.22 tampilan ebook hasil digital

Setelah pembuatan sketsa ebook peneliti segera melakukan proses digital pada karya. Ebook ini berukuran A4 Gambar diatas merupakan hasil digital dari ebook mulai dari sampul halaman 1, halaman 2, halaman 3. Warna yang digunakan perpaduan dari warna biru, merah, hijau, dan kuning.

### b. Poster



Gambar 4.23 desain poster hasil digital

Setelah pembuatan sketsa poster peneliti segera melakukan proses digital pada karya. Poster ini berukuran A3, menggunakan background warna biru dan dihiasi papan rambu-rambu lalu lintas. Tipografi yang digunakan adalah font clearviewhwy dan jelly crazier.

### C. Sticker



Gambar 4.25 desain sticker

### D. Desain baju



Gambar 4.26 desain baju

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan perancangan yang dilakukan dalam pembahasan perancangan ebook rambu-rambu lalu lintas dengan teknik ilustrasi digital guna mengedukasi anak usia 7-12 tahun mendapati sebuah kesimpulan keyword yaitu "Inovatif." Ebook ini berisi tentang pengertian dan fungsi rambu-rambu lalu lintas di jalan raya guna mengedukasi anak usia 7-12 tahun maka karena itu ebook ini bersifat edukatif. Adapun pembahasan didalam ada jenis rambu larangan, rambu perintah, rambu peringatan, rambu petunjuk. Media utama dari perancangan ini adalah ebook dengan judul "Ayo Mengenal Rambu-Rambu Lalu Lintas." Sedangkan media pendukungnya adalah poster.

Melakukan perancangan ebook juga memerlukan sejumlah elemen seperti penggunaan warna cerah adalah merah, biru, kuning, dan hijau. menggunakan tipografi sans serif diantaranya font myriad pro, clearhwy, jelly crazier. Memasukkan karakter anak-anak dan perbanyak elemen gambar supaya pembaca tidak bosan.

## Saran

Perancangan ebook rambu-rambu lalu lintas ebook rambu-rambu lalu lintas dengan teknik ilustrasi digital guna mengedukasi anak usia 7-12 tahun, menghasilkan beberapa saran yang bisa dijadikan pengembangan sebagai berikut:

1. Metode pengembangan pembelajaran yang cocok untuk anak 7-12 tahun selanjutnya adalah video virtual, game pelajaran interaktif, dan city tour.
2. Bisa membuat buku ramb-rambu lalu lintas berisi jenis rambu yang berbeda dari perancangan ini.

## Daftar Pustaka

Sumber Jurnal:

Herawati. 2014.. *Karakteristik dan penyebab kecelakaan lalu lintas di Indonesia tahun 2012*. Badan Litbang Perhubungan

Hidayah Ashar S.Pd. 2017. *Ensiklopedia Traffic Signs; Solusi Cerdas Memperkenalkan road safety culture pada anak sekolah*. Universitas Muhammadiyah Makassar

Nailil Muna, Aida. 2015. *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kendaraan Sepeda Motor Pada Pelajar SMP Berdasarkan Theory Of Planned Behavior*. Universitas Airlangga

Nickolas Isac Juanda, Heru Dwi Waluyanto, M.Pd, Aznar Zacky, M.SN. 2021. *Perancangan komik pembelajaran bertemakan fabel untuk membentuk karakter pada anak*. Jurnal Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra.

Olivia Meitika, Arief Ruslan. 2021. *Perancangan ilustrasi pada buku menjaga kesehatan paru-paru” untuk anak usia 8*

– 10 tahun. Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta

Pramudya Dwi Wardana, Muhajir, Marsudi. 2015. *Hubungan kemampuan menggambar secara manual dengan kemampuan menggambar ilustrasi secara digital*. Program Studi Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Purwanto, Riyandi. 2017. *Membangun Media Pembelajaran Rambu Lalu Lintas Dengan Animasi Sebagai Metode Pembelajaran Sejak Dini Studi Kasus TK Aisyah Brebes*. Politeknik Negeri Surabaya

Rahmi Putri, Hijriati. 2009. *Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Dan Perkembangannya*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniary Banda Aceh

Sumber Internet:

Aca Asuransi. 2018. *5 Alasan Mengapa Anda Harus Mengenal Rambu Lalu Lintas*. <https://www.aca.co.id/Product-News-Detail/5-Alasan-Mengapa-Anda-Harus-Mengenal-Rambu-Lalu-Lintas>

Ardicha, Riesha. 2011. *Kelemahan Dan Kelebihan Font*. <http://icharisaa.blogspot.com/2011/02/kelemahan-dan-kelebihan-font.html>

- Canva. 2022. *100 kombinasi warna yang brilliant dan bagaimana cara menggunakannya pada desain anda.* [https://www.canva.com/id\\_id/belajar/100-kombinasi-warna/](https://www.canva.com/id_id/belajar/100-kombinasi-warna/)
- DinasKominfo. *Jenis dan arti rambu lalu lintas.* <https://dinkominfo.purbalinggkab.go.id/jenis-dan-arti-rambu-lalu-lintas/>
- Dishub. 2013. *Menumbuhkan kedisiplinan berlalu lintas sejak usia dini.* <http://dishub.jabarprov.go.id/artikel/view/126.html>
- Edupaint. 2012. *Warna-warna yang cocok untuk anak.* <http://edupaint.com/warna/424-read-110609-warna-warna-yang-cocok-untuk-anak>
- HumasSurabaya. 2019. *Wujudkan keselamatan berkendara, Pemkot bersama Polresta bersinergi sosialisasikan tertib berlalu lintas.* <https://humas.surabaya.go.id/2019/09/18/wujudkan-keselamatan-berkendaraan-pemkot-bersama-polrestabes-sinergi-sosialisasikan-tertib-berlalu-lintas/>
- Jogloabang. 2019. *UU 22 2009 lalu lintas dan angkutan jalan.* <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-22-2009-lalu-lintas-angkutan-jalan>
- Kelaspintar. 2020. *Dua teknik dalam membuat gambar ilustrasi.* <https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/dua-teknik-dalam-membuat-gambar-ilustrasi-7311/>
- Kompascom. 2021. *Tipografi: Pengertian, Elemen, Fungsi, Klasifikasi dan Contohnya.* <https://saintif.com/tipografi/>
- KumparamMOM. 2021. *Anak lebih tertarik dengan gambar daripada tulisan.* <https://kumparan.com/kumparanmom/anak-lebih-tertarik-dengan-gambar-daripada-tulisan-orang-tua-harus-bagaimana-1v7mx81EfUY>
- Kurniawan, Aris. 2022. *Pengertian Tipografi Dan Menurut Para Ahli.* <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-tipografi/>
- Lifia. 2019. *Tipografi: Dari Kontras Hingga Psikologi.* <https://journal.moselo.com/tipografi-dari-kontras-hingga-psikologi-ebd8dfc49d80>
- Raditya, Rangga. 2021. *Mengenal Jenis Rambu Lalu Lintas Beserta Jenisnya.* <https://carro.id/blog/berita/mengenal-jenis-rambu-lalu-lintas-beserta-artinya/5473/>
- Ramdhiani, Mendy. 2021. *Pengertian Layout.* [Daridesignstudi.com/pengertian-layout](http://Daridesignstudi.com/pengertian-layout)
- Seputarseni budaya.blogspot.com. 2016. *Definisi Ilustrasi Digital Dan Teknik Membuat Ilustrasi Digital.* <https://seputarseni budaya.blogspot.com/2016/03/definisi-ilustrasi-digital-dan-teknik.html>
- Sonvidon Indonesia. 2022. *Memahami istilah-istilah warna (hue, tints, tones, shades).*

<https://www.antilum.com/2018/08/memahami-istilah-istilah-warna-hue-tints-tones-shades.html>

Tirtoid. 2018. *Fujio Akatsuka: Si Raja Manga Humor Jepang*.  
<https://tirto.id/fujio-akatsuka-si-raja-manga-humor-jepang-cP9Y>

Wikihow. *Cara Membuat Ilustrasi Buku Anak*.  
<https://id.wikihow.com/Membuat-Ilustrasi-Buku-Anak>

Yuksinau. 2021. *Tipografi*.  
<https://www.yuksinau.id/tipografi/>

Sudjatmiko, Suryo. 2019. *4 kondisi wajib nyalakan dan 4 larangan lampu hazard*.  
<https://otodriver.com/article/viww/4-kondisi-wajib-nyalakan-dan-4-larangan-lampu-hazard>

Sumber buku:

Kurnia, Rohmat. 2021. *Cerdas Berlalu Lintas*. Jakarta: Penerbit Bee Media Pustaka

Tim Redaksi. 2019. *Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan*. Jakarta: Laksana

Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan menteri perhubungan republic Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas*.